

SOSIALISASI INTERNET SEHAT DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI DESA TANJUNG AGUNG PALIK KABUPATEN BENGKULU UTARA

Surya Ade Saputera^{1)*}, Sri Handayani²⁾, Randy Pradityo³⁾

¹Fakultas Teknik, Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Corresponding author: adesurya2012@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 29/05/2021

Revisi : 18/11/2021

Disetujui : 16/12/2021

Kata Kunci: *Internet, Media Sosial, Sosialisasi, Revolusi Industri 4.0*

Salah satu produk dari era revolusi industri 4.0 adalah Internet. Internet sudah banyak penggunaannya diberbagai bidang kehidupan dan menembus tidak hanya di perkotaan bahkan hingga ke pedesaan. Penggunaan internet dengan segala isi dan kemudahannya mempercepat mendapatkan informasi. Fasilitas yang disediakan internet memberikan banyak informasi yang dibutuhkan, permasalahan internet banyaknya informasi yang tidak cocok untuk penggunaannya, adanya informasi yang belum tentu kebenaran dan sumbernya, permainan game online hingga tindak kejahatan penipuan dan cybercrime. Desa Tanjung Agung Palik merupakan salah satu desa yang warganya menikmati akses internet, baik orang tua, anak muda hingga anak-anak. Internet sehat adalah sesuatu metode dalam penggunaan internet dengan baik dan bijak, sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan warga Desa Tanjung Agung Palik, adalah banyak nya anak-anak muda dan pemuda desa yang kurang pengetahuan bagaimana penggunaan internet secara sehat sehingga terhindar dari dampak konten-konten negatif penggunaan internet. Upaya pemecahan masalah tersebut dengan memberikan sosialisasi kepada warga, dengan kegiatan sosialisasi memberikan informasi kepada warga bagaimana mendapatkan informasi di internet yang baik dan sehat. Sosialisasi dilakukan dengan Forum Grup Discussion, serta pelatihan kepada warga. Hasil sosialisasi warga paham dan mengerti penggunaan internet, media sosial, media komunikasi, warga mampu memberikan arahan kepada keluarga untuk berlaku bijak dalam penggunaan internet sehari-hari.

Pendahuluan

Kecamatan Tanjung Agung Palik merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Utara. Dengan masuk nya teknologi internet di Desa Tanjung Agung Palik, mampu mempermudah komunikasi warga dan interaksi sosial serta memudahkan mendapatkan informasi dengan cepat, juga dimanfaatkan untuk media promosi desa. Warga desa Tanjung Agung Palik, memanfaatkan fitur dari teknologi internet seperti media sosial seperti aplikasi pertemanan facebook, instagram, whatsapp, youtube dan lain-lain.

Permasalahan yang di hadapi Desa Tanjung Agung Palik dari maju pesatnya media sosial untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi tidak ada pembatas untuk bagaimana warga desa nya terhindar dari konten dan tontonan negatif yang ditimbulkan dari media sosial yang digunakan. Sehingga sangat diperlukan pengetahuan yang dapat membedakan hal-hal baik dan buruk dari media sosial yang digunakan warga desa tanjung agung palik. Pada saat sekarang ini contoh dari penyalahgunaan internet dikalangan masyarakat seperti kegiatan cyberbullying, yang mana hal ini terjadi dikalangan anak-

anak dan remaja. Perundungan melalui media sosial merupakan perilaku yang harus diwaspadai dampaknya terhadap anak-anak dan remaja.

Selain itu internet dan media sosial mengurangi interaksi sosial masyarakat. Masyarakat cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dengan berinteraksi dengan media sosial dan internet nya, dan lupa untuk interaksi secara langsung, perhatian pengguna yang terlalu sibuk dengan internet dan media sosial susah diajak bicara, perhatiannya lebih fokus ke handphome pada saat ada yang berbicara, bahkan saat berkumpul lebih banyak interaksi dengan handphome masing-masing dari pada berkomunikasi.

Lebih dari pada itu keberadaan internet media sosial dengan segala kemudahan akses nya pencurian informasi layak terjadi, sosial engineering sering terjadi ditengah masyarakat, dengan sosial engineering pelaku akan mencuri data korbannya dengan bertanya data-data korban yang tidak dengan sengaja menyerahkan data penting sehingga korban menderita kerugian, sosial engineering pelaku akan mencuri data rekening korban di bank dengan tanpa sadar korban memberikan PIN ATM kepada pelaku.

Informasi palsu dengan tujuan mengarahkan yang membaca informasi tersebut percaya dengan wacana yang diberikan, sehingga membuat penerima informasi percaya kebenarannya. Hoax merupakan informasi yang dengan sengaja untuk membuat penerima informasi seolah-olah informasi itu benar, padahal informasi itu salah. Sebagai pengguna informasi harus dengan bijak untuk mengetahui kebenaran fakta dan sumber informasi tersebut sehingga tidak salah dalam memahami sebuah informasi.

Permasalahan bersama dengan mitra dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah: Bagaimana pemuda/pemudi dalam memanfaatkan mediasosial untuk meningkatkan potensi desa dari bidang pertanian hingga bidang wisata. Bagaimana cara pemuda/pemudi dalam memanfaatkan media sosial dengan

baik hingga terhindar dari penggunaan media sosial yang tidak sehat. Bagaimana pemuda/pemudi dalam memahami media sosial sehingga terhindar dari kriminalisasi melalui internet.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat di desa Tanjung Agung Palik dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang internet sehat dan aman dan dilanjutkan dengan Forum Grup Discussion (FGD). Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi penyuluhan kepada masyarakat dan dilengkapi dengan Forum Grup Discussion dan Forum Pelatihan dibagi 4 tahapan yakni: 1. Pengumpulan data infomasi desa. 2. Diskusi mengenai penggunaan internet secara sehat dan aman. 3. Pembuatan media sosial. 4. Pembekalan cara memfilter situs-situs porno.

Kegiatan ini dilakukan kisaran 60 – 90 menit, dengan frekuensi 4 (empat) hari pelaksanaan sosialisasi. Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini cukup aktif dan menyambut baik kegiatan ini. Antusias warga tersebut terwujud dalam bentuk surat keterangan telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di desa Tanjung Agung Palik, Kecamatan Tanjung Agung Palik, Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil

Pada pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Tanjung Agung Palik yakni memberikan sosialisasi pengenalan dan informasi kepada pemuda, pemudi dan warga desa tentang internet yang saat ini menjadi sebuah kebutuhan yang mempengaruhi hampir di semua bidang kehidupan. Dengan berkembang pesatnya internet, semua hal bisa didapat diinternet. Internet bisa menjadi sebagai sumber informasi, dengan banyak nya informasi yang mampu diberikan atau diterima dari internet perlu filter sehingga apa yang diterima dari internet bisa di ambil yang baik-baiknya. Sehubungan itu

semua maka warga perlu untuk mengetahui bagaimana menggunakan internet secara sehat dan aman.

Permasalahan muncul ketika anak-anak mudah dan mengerti akses internet yakni anak-anak menggunakan internet untuk bermain game online sehingga lupa akan kewajiban utama mereka untuk belajar, tidak sedikit dari anak-anak sudah memiliki akun facebook, whatsapp, instagram, youtube sehingga mereka dapat mudah terpengaruh terhadap konten yang belum cocok untuk mereka serap. Orang tua masih kesulitan dan tidak mengerti bagaimana untuk memantau aktivitas internet anaknya. Tidak terkhusus untuk anak-anak namun orang dewasa, pemuda/pemudi serta orang tua perlu untuk tahu apakah kegiatan yang dilakukan di internet yang dilakukan apakah sudah sehat dan aman. Maka dipandang perlu untuk memberikan sosialisasi pemahaman kepada warga masyarakat Desa Tanjung Agung Palik Kecamatan Tanjung Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara Tentang Internet Sehat dan Aman.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, selama 2 minggu dimana dalam satu minggu dilakukan 2 kali pertemuan sosialisasi dilanjutkan dengan FGD serta pelatihan. Pada sosialisasi pertama membahas tentang seputaran Internet, bagaimana mengakses internet serta bagaimana melakukan aktivitas internet yang sehat dan aman bagi warga, pemuda/pemudi serta orang tua Desa Tanjung Agung Palik Kecamatan Tanjung Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara, setelah dilakukan sosialisasi diharapkan warga desa, pemuda/pemudi dan orang tua memiliki pengetahuan tentang internet dan permasalahan internet, maka pada hari kedua di minggu pertama di adakan Focus Grup Diskusi (FGD) untuk mengumpulkan informasi dari permasalahan yang dirasakan oleh mereka tentang internet dan masalahnya. Kegiatan ini diperlukan untuk lebih memberikan

pemahaman lebih tentang internet. Dengan kegiatan ini warga desa yang banyak berbicara bagaimana cara penggunaan internet sehat dan aman kepada narasumber.

Pada kegiatan sosialisasi minggu kedua, sesi pertemuan ketiga membahas tentang media sosial, pemanfaatan media sosial serta pelatihan bagaimana pembuatan akun media sosial seperti Akun Facebook, Akun Instagram, Whatsapp dan Youtube. Dengan kegiatan ini diharapkan warga desa memiliki pengetahuan tentang media sosial, kegunaan dan cara menggunakannya. Pada sesi terkakhir pertemuan ke empat membahas tentang bagaimana melakukan filter terhadap situs-situs porno sehingga warga desa memiliki pengetahuan memblokir situs porno.

Dampak Positif Internet pada saat ini, internet sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar terutama pada bagian informasi biasanya berkaitan dengan pemuda/pemudi dan tugas sekolah. Dahulu informasi hanya bisa didapat dengan membaca buku dan Koran atau mendengarkan televisi dan radio. Akan tetapi berbeda dengan sekarang, hanya dengan mengetik kata kunci pada search engine maka milyaran informasi akan muncul sesuai dengan kata kunci tersebut. Tidak sedikit dan tentunya banyak pemuda/pemudi saat ini sudah menguasai bagaimana cara menggunakan internet. Dampak positif internet bagi pemuda/pemudi lainnya adalah bagi yang hobi tulis menulis dapat mempublikasikannya lewat blog. Internet sangat dibutuhkan dalam membantu pekerjaan sehari-hari. Internet mampu memberikan informasi apa yang kita butuhkan. Bahkan saat ini pekerjaan akan terhenti apabila internet mati atau mengalami gangguan. Banyaknya sistem yang membutuhkan internet pada kegiatan untuk mengakses data. Internet menjadi suatu kebutuhan penting saat ini. Ketersediaan data dan informasi diinternet membantu pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien. Internet menyediakan peluang memasarkan barang dan jasa tanpa harus

memiliki lokasi usaha dan modal usaha yang besar.

Akibat buruk dari penggunaan internet dan media sosial berlebihan membuat pengguna nya menjadi terlalu banyak menghabiskan waktu dengan gadget mereka masing-masing, membuat para pemuda-pemudi yang kecanduan penggunaan internet media sosial di gadget mereka menjadi malas dan kurang melakukan aktivitas positif, berolah raga, berkumpul dan berorganisasi. Waktu yang seharusnya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya malah habis dengan menikmati fasilitas hiburan media game online bahkan menikmati video porno yang banyak tersedia di internet. Dengan keadaan ini, maka perlu dibangun suatu warnet yang menerapkan web filtering untuk memblokir stus yang mengandung konten yang tidak baik.

Cybercrime merupakan salah satu kejahatan yang dilakukan melalui media maya internet, cybercrime banyak terjadi pada saat ini, misalnya pencurian data pribadi untuk disalah gunakan orang lain, kasus pencucian uang, kasus pembobolan data rekening nasabah sehingga nasabah mengalami kerugian materil akibat adanya sejumlah uang yang dicuri tanpa diketahui. Pemerasan internet terjadi banyaknya pelaku memposting bagian tubuh seseorang dengan niat untuk memeras korban, dengan meminta imbalan uang apabila tidak mau di sebar. Masyarakat di educasi untuk tidak sembarangan untuk mengupload foto atau pun video pribadi di internet, untuk tidak menerima panggilan video call dari orang yang tidak dikenal dengan maksud setelah video tersebut diangkat, di penelepon akan memperlihatkan bagian tubuh vital mereka, lalu mengscreenshoot video tersebut dengan ada wajah sipenerima telpon sehingga ada tampilan wajah dipenerima video call dengan si penelpon seolah-olah sedang melakukan hubungan video call seksual. Lalu si penelpon mengirim hasil screenshoot tersebut dengan maksud untuk memeras di penerima video call, akan menyebarkan screenshoot foto tersebut

apabila si penerima telpon tidak memberikan sejumlah uang. Hal ini termasuk dalam tindakan cybercrime.

Kekhawatiran dengan banyaknya kasus kejahatan yang menggunakan media internet, merupakabn sisi negatif dari internet itu sendiri. Oleh sebab itu perlu pencegahan yang representif bagi pengguna internet, pencegahan dari tindak kejahatan internet bahkan pencegahan penggunaan internet yang tidak pada tempatnya. Misalnya aplikasi video youtube, aplikasi ini banyak memberikan tontonan yang positif bahkan negatif. Youtube menyediakan youtube kids untuk anak-anak sehingga anak-anak terhindar dari tontonan untuk orang dewasa. Banyak nya tontonan kekerasan misalnya bisa memacu anak-anak untuk mempraktekannya kepada temannya, maka mengarahkan anak-anak untuk menggunakan youtube kids.

Untuk anak-anak yang telah dipercayakan memegang gadget, sebaiknya dipasangkan google family. Google family akan memantau aktivitas anak dari penggunaan gadget, dengan mengaktifkan google family para orang tua dapat mantau aplikasi apa aja yang diinstall dan dibuka anak. Anak-anak memerlukan ijin orang tua untuk dapat mendownload aplikasi dan menonton apa saja. Dengan google family orang tua tidak khawatir dengan anak-anaknya apa yang dilihat, di tonton dan di download anak-anaknya.

Penggunaan gadget untuk anak bisa juga dengan melakukan settingan waktu penggunaan dan settingan jumlah kuota yang dibatasi. Dengan melakukan ini anak-anak akan berhenti menggunakan gadget saat waktu penggunaan habis atau pada saat ketentuan penggunaan kuota habis.

Selain melakukan pencegahan, dapat juga melakukan usaha untuk pemuda dan anak-anak melakukan kreasi, inovasi yang kreatif. Seperti membuat konten video youtube yang bermanfaat. Selain menonton video sebagai konsumsi internet dapat juga menghasilkan video sendiri.

Youtuber misalnya salah satu pemanfaatan dari fasilitas dari youtube upload video, dimana video yang di upload akan menjadi video konsumsi untuk yang lainnya. Bahkan menjadi langganan dari akun youtube yang dibuat untuk menanti video kita selanjutnya. Subscriber yang banyak menandakan banyaknya yang suka dengan video yang dibuat, sehingga menanti video selanjutnya. Selain itu semakin banyak subscriber, menonton, memberi komentar hingga memberi like sebagai tanda suka atas video maka dari pihak youtube akan memberikan salar melalui google adsense. Phenomena ini yang terjadi saat ini dimana banyak yang memiliki penghasilan dari kegiatan membuat konten youtube. Diharapkan banyak pemuda yang mau melakukan kegiatan ini dari pada sekedar menonton, menghabiskan kuota.

Penjualan produk yang dulunya secara sederhana konvensional dengan memiliki sebuah outlet, karyawan dengan banyak modal yang dibutuhkan, pada saat ini menjadi tidak menjadi prioritas. Penjualan saat ini menggunakan internet dan media sosial dalam memasarkan produknya. Banyak aplikasi penjualan online yang dapat digunakan seperti shopee, lazada, tokopedia dengan menjadi member dari aplikasi tersebut kita dapat memasarkan barang yang dimiliki. Adapun secara mandiri dengan aplikasi market place di aplikasi facebook dapat juga untuk memasarkan produk yang kita miliki. Dengan media sosial baik facebook dan instagram misalnya, dapat memasarkan produk secara langsung dengan fasilitas siaran langsung yang dimiliki aplikasi tersebut. Dengan siaran langsung terjadi transaksi antara pembeli dan penjual tanpa harus ada proses tatap muka, ada lokasi penjualan dan adanya karyawan yang melayani. Aktivitas ini juga mampu memberikan kemudahan bagi ibu rumah tangga untuk memiliki penghasilan sendiri tanpa harus keluar rumah dan tetap mampu mengurus keluarga.

Dengan dilakukan sosialisasi internet sehat dapat memberikan gambaran sisi

positif dan sisi negatif dari teknologi internet. Masyarakat bisa tahu dan memahami hal-hal negatif yang bisa dihindari dari penyalahgunaan internet bahkan penggunaan internet secara berlebihan. Bahkan memahami hal-hal positif dari internet dari mampu menghasilkan uang dari menjadi seorang youtuber, dan penjual online dalam kegiatan E-Commerce.

Adapun dokumentasi kegiatan Sosialisasi Internet Sehat dan Aman di Desa Tanjung Agung Palik, Kecamatan Tanjung Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 8. Proses Sosialisasi Dan FGD Internet Sehat

Pada pengabdian ini, hasil yang didapat bukan hanya mitra memiliki pengetahuan sedikit banyak tentang internet, bagaimana menggunakan internet secara sehat dan aman di Desa Tanjung Agung Palik, Kecamatan Tanjung Agung Palik, Kabupaten Bengkulu Utara. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini bukan hanya memfokuskan kegiatan pada literasi tentang internet secara sehat dan aman, kegiatan ini juga membantu orang tua untuk melindungi anak-anak dari pengaruh negatif.

Untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 saat ini, dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan serta kemampuan penggunaan internet secara bijak dan sehat. Tantangan yang akan di hadapi masyarakat pada revolusi industri 4.0 yakni semakin berkembangnya teknologi, dunia maya, big data dan lainnya. Maka masyarakat desa tanjung

Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara menghadapi hal ini boleh dipahami sebagai tantangan dan peluang dalam lebih membangun desa akan tetap dibalik perkembangan internet di era revolusi industri 4.0 masyarakat desa tanjung Agung Palik perlu mengadakan literasi-literasi informasi yang memberikan pendidikan kepada warga desa tentang teknologi internet, serta dampak – dampaknya yang diberikan.

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan sosialisasi, grup diskusi dan pelatihan untuk memberikan pengetahuan tentang internet beserta turunannya yang sehat dan aman dalam penggunaannya. Diharapkan setelah dilaksanakan sosialisasi, grup diskusi dan pelatihan ini, masyarakat desa Tanjung Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara, dapat mencegah dari dampak negatif yang diberikan oleh banyaknya konten-konten internet didalamnya.

Perlu diadakan kegiatan literasi tentang teknologi khususnya internet bagi warga Desa Tanjung Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara, dengan kegiatan ini tidak sekedar mendapatkan pengetahuan tentang teknologi internet, warga juga dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan internet bagi warga desa terkhusus bagi anak-anak generasi muda desa.

Daftar Referensi

- Rahayu, Flourensia Spty. "Cyberbullying sebagai dampak negatif penggunaan teknologi informasi." *Journal of Information Systems* 8.1 (2012): 22-31.
- Fitri, Sulidar. "Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak." *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 1.2 (2017): 118-123.
- Fitriani, Yani, and Ikhsan Abdul Aziz. "Literasi Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*. Vol. 3. No. 1. 2019.

- Bariyyah, Khairul, dan Devi Permatasari. 2017. Pelatihan Pemanfaatan Media Online dalam Layanan Bimbingan Konseling bagi Konselor Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pamekasan Madura. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat IKIP PGRI Jember* 1(1): 63–69.
- Wanto, Anjar, Dedi Suhendro, and Agus Perdana Windarto. "Pelatihan dan bimbingan dalam pemanfaatan internet yang baik dan aman bagi pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun." *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 9.2 (2018): 149-157.
- Windarto, Agus Perdana, Dedy Hartama, Anjar Wanto, dan Iin Parlina. 2018. Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop sebagai Program Istimewa untuk Akademisi dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Aksiologi* 2(2).
- Utomo, A. W. (2020). Utilitas Media Sosial Smartphone Dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan.
- Tertentu, J., & Prasetyo, A. Memblokir Situs Porno.